BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait strategi bauran pemasaran untuk menarik minat konsumen pada pada CV Renta Jaya di Kab.Tulungagung, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait srategi bauran pemasaran dalam menarik minat konsumen. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.[29] Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (pemilik usaha marmer CV Renta Jaya di Desa Sawo) tentang bagaimana strategi bauran pemasaran yang di terapkan untuk menarik minat konsumen.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di CV Renta Jaya Dusun Baderan, Desa Sawo, Kec Campurdaratyang merupakan salah satu industri marmer yang ada di tulungagung.

---

[29] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.26.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena objek penelitian ini tidak hanya terkenal di wilayah Campurdarat maupun Tulungagung, melaikan juga sudah terkenal secara nasional, karena CV Renta Jaya ini dalam hal pemasaran mampu menarik beberapa konsumen dari luar kota.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apa saja strategi bauran pemasaran yang ada di CV Renta Jaya Desa Sawo Kec Campurdarat Kab.Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait strategi bauran pemasaran dan melakukan wawancara dan observasi. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dicatatan kecil untuk di jadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh oleh peneliti.[30] Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.[31] Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat

[30]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm.129.

[31]Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE,1999), hlm. 147.

dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode *interview* (wawancara) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan, diantaranya: pemilik usaha CV Renta Jaya, karyawan, konsumen dan distributor.

2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.[32] Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu seberapa pentingnya strategi bauran pemasaran dalam menarik minat konsumen**.**

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Interview* (wawancara) atau yang sering disebut dengan wawancara atau kuesionar lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari teks wawancara. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti tersebut.[33] Jadi, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik, karyawan dan konsumen di CV Renta Jaya.

---

[32]Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm. 91.

[33]Richard West dan Lynn H. Tumer, *Pengantar Komunikasi Analisis dan Aplikasi Ed. 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm. 83.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.[34] Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction)*

   Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu.[35] Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa pentingnya strategi bauran pemasaran untuk menarik minat konsumen pada CV Renta Jaya dalam presfektif etika bisnis islam

2. Penyajian Data (*Data Display)*

   Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator terkait manajemen dan peningkatan ekonomi wirausaha kelompok ternak kambing "Karya Putra Mandiri" dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing)*

---

[34]Miles,M.B dan Huberman, *A.M. analisis data kualitatif* , Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, hlm. 16

[35]Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)…*,hlm.338.

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap strategi bauran pemasaran pada CV Renta Jaya, yaitu berupa temuan tentang seberapa pentingnya manajemen dalam meningkatkan ekonomi dalam perspektif etika bisnis Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:[36]

1. Tahap pra-lapangan

   Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan,

[36]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*……., Hlm: 127-148.

memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan mekanisme penetapan strategi jual kerajinan marmer di CV Renta Jaya Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di CV Renta Jaya Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi

yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.